



RAKER KOMISI VI DENGAN MENTERI BUMN DAN MENTERI KOPERASI
Menteri BUMN Erick Thohir mengikuti rapat kerja dengan Komisi VI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (30/8). Rapat tersebut membahas laporan keuangan Pemerintah Pusat APBN TA 2020, progres realisasi anggaran TA 2021, pembahasan RKA K/L TA 2022 serta pembahasan PMN TA 2022 dan tambahan PMN TA 2021 (khusus Kementerian BUMN).

Sanksi Potong Gaji terhadap Lili Pintauli Dianggap Sangat Lucu dan Ecek-ecek

Wakil Ketua KPK Lili Pintauli Siregar mengaku menerima hukuman yang dijatuhkan Dewas kepadanya, yakni 40% dari gaji pokok dipotong selama 12 bulan.

JAKARTA (IM) - Mantan pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Saut Situmorang mengkritik putusan Dewan Pengawas KPK yang menjatuhkan sanksi berupa pemotongan gaji

terhadap Wakil Ketua KPK, Lili Pintauli.

Meskipun Dewan Pengawas (Dewas) KPK hanya mengatur perkara sanksi kode etik, namun menurut Saut pemberian sanksi

tersebut masih kurang sesuai. "Jadi satu bulan itu cuma dipotong satu juta koma sekian lah itu kalau lihat gaji pokok. Jadi itu sangat sangat ecek-ecek, sangat lucu," kata Saut saat dihubungi, Senin (30/8).

Menurut Saut, tindakan Lili Pintauli sudah masuk ke ranah pidana karena melanggar Undang-Undang KPK. Dalam Pasal 36 ayat (1) UU KPK, berbunyi pimpinan KPK dilarang mengadakan hubungan langsung atau tidak

langsung dengan tersangka atau pihak lain yang ada hubungan dengan perkara tindak pidana korupsi yang ditangani KPK dengan alasan apa pun.

Kemudian di Pasal 65 UU KPK mengatur setiap orang yang melanggar Pasal 36 bisa dipidana penjara paling lama 5 tahun. Saut pun menyalahkan keputusan Dewas terhadap Lili Pintauli tersebut. Ia berharap Lili Pintauli tetap dihukum secara pidana. "Sebenarnya kalau kita mau

pakai hati nurani kita kan, apalagi kalau nanti dia apa namanya, harus dihukum, karena memang dia harus dihukum itu, itu pidana sudah," tegasnya.

Selain itu, Saut menilai, putusan Dewas terhadap kasus yang menyangkut Pimpinan KPK ini sangat mencoreng nama instansi Lembaga Antirasuah. Ia berharap koalisi masyarakat sipil dapat turut membantu Dewas terkait polemik

► Bersambung ke hal 11

Roket-roket Ditembakkan ke Pasukan AS Saat Batas Waktu Terakhir Proses Evakuasi

KABUL (IM) - Sistem pertahanan anti-rudal AS mencegah lima roket yang ditembakkan ke bandara Kabul pada Senin (30/8) pagi waktu setempat. Roket-roket tersebut beterbangan saat AS berkeinginan menyelesaikan proses evakuasi dan penarikannya dari Afghanistan yang jatuh tempo hari ini, Selasa (31/8).

Sejumlah roket dilaporkan beterbangan di langit Kabul. Beberapa media Afghanistan melaporkan, roket-roket itu diluncurkan dari belakang kendaraan. Kantor berita Pajhwok mewartakan, beberapa roket berhasil menghantam bagian ibu kota Afghanistan.

Laporan-laporan awal tidak menyebutkan adanya korban AS akibat serangan roket-roket tersebut sebagaimana dilansir Reuters.

Sementara itu, Gedung Putih mengatakan bahwa Presiden AS Joe Biden mengesakan kembali perintahnya kepada para komandan untuk melakukan apa pun yang diperlukan untuk melindungi pasukan di lapangan. Biden juga diberitahu bahwa operasi "Negeri Paman Sam" di bandara Kabul masih terus berlanjut tanpa gangguan.

Setelah mengevakuasi sekitar 114.400 orang, AS dan sekutunya

► Bersambung ke hal 11

Pengadilan Tinggi DKI Tetap Hukum Habib Rizieq 4 Tahun Atas Kasus RS Ummi

JAKARTA (IM) - Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding mantan pimpinan FPI Habib Rizieq Shihab dalam perkara tes usap palsu RS Ummi. Pengadilan Tinggi DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur dalam perkara tersebut.

"Hari ini telah dibacakan dalam persidangan yang terbuka untuk umum, dan dimana putusannya adalah menguatkan, menerima permohonan banding dari para terdakwa dan penuntut umum," kata Humas Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Binsar Pamopo Pakpahan, di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Senin (30/8).

Binsar menyampaikan, terdapat tiga perkara dalam putusan pengadilan tinggi yang tercatat dengan Nomor 208/Pid.Sus/2021 atas nama dr. Andi Tatat, Nomor 209/Pid.Sus/2021 nama Muhammad Hanif Alatas bin Abdurrahman Alatas dan Nomor 210/Pid.Sus/2021/PT DKI atas nama terdakwa Muhammad Rizieq bin Husein Shihab.

Lebih lanjut, dikatakan Binsar, ketiga perkara tersebut telah diperiksa Majelis Hakim PT sejak Jumat (27/8).

"Ketiga perkara ini telah diperiksa oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta

dan di musyawarahkan pada hari Jumat tanggal 27 Agustus 2021 yang lalu," katanya.

Untuk diketahui, Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah melakukan vonis pidana kepada tiga terdakwa dalam perkara Kasus RS Ummi Bogor. Adapun saat itu, Habib Rizieq Shihab dijatuhi Pidana penjara 4 tahun, kemudian Muhammad Hanif 1 tahun penjara, dan dr. Andi Tatat pidana penjara 1 tahun.

Sementara, Binsar menyampaikan selanjutnya putusan penguatan tersebut akan disampaikan

► Bersambung ke hal 11

UPDATE COVID-19 DI INDONESIA

Bertambah 568 Kasus Kematian Covid-19, Paling Tinggi di Jawa Timur 132 Orang

JAKARTA (IM) - Kasus kematian akibat Covid-19 masih terus bertambah. Dalam 24 jam terakhir, pasien Covid-19 yang meninggal bertambah 568 orang. Dengan demikian hingga Senin (30/8), jumlah yang meninggal dunia setelah terpapar Corona sudah mencapai 32.491 jiwa yang tersebar di 32 provinsi Indonesia.

Jawa Timur menjadi daerah yang mencatatkan kasus kematian tertinggi, yaitu 132 kasus. Kemudian, disusul Jawa Barat dan Bali masing-masing mencatatkan 50 kasus kematian. Sedangkan Sumatera Utara dan Kalimantan Timur sama-sama 19 kasus kematian. Semen-

tara untuk DKI Jakarta hanya 5 orang yang meninggal dunia. Selain itu, pemerintah mencatat penambahan 5.436 kasus positif Covid-19. Dengan demikian, hingga hari ini ada 4.079.267 kasus Covid-19 sejak pemerintah pertama kali mengumumkannya pada 2 Maret 2020.

Berita gembiranya adalah, jumlah pasien Covid-19 yang sembuh juga terus bertambah. Data dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 hingga Senin (30/8) pukul 12.00 WIB melaporkan, ada penambahan 19.398 kasus sembuh dalam kurun waktu 24 jam terakhir.

► Bersambung ke hal 11



SEMBILAN JUTA LEBIH VAKSIN SINOVAC KEMBALI TIBA
Pekerja memeriksa suhu Envirotainer berisi vaksin Covid-19 Sinovac setibanya dari Beijing di Terminal Cargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Senin, (30/8). Sebanyak sembilan juta dua ratus dosis bahan baku vaksin Covid-19 Sinovac kembali tiba di Indonesia, yang selanjutnya dibawa ke Bio Farma Bandung.

Yayasan Tzu Chi Indonesia
Memahami Hukum Sebab Akibat dan Menciptakan Berkah (Master Cheng Yen)

intiland

Bagus™
SIBIRU
PEMBERSIH KLOSET
+Anti Bakterial
FOR CLOSET
BEBASBAU
BEBAS KERAK
BEBAS KUMAN

ASALTAU!

Remaja Dimangsa Harimau saat Cari Sinyal, Sebagian Tubuh Hilang

SEORANG remaja warga Teluk Lanus Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Riau bernama Malta Akfarel, tewas dimangsa harimau Sumatera. Tragisnya, remaja berusia 16 tahun ini diterkam saat mencari sinyal handphone.

Kapolres Siak AKBP Gunar Rahadiyanto mengatakan korban tewas dengan kondisi mengenaskan. Dimana sebagian anggota tubuhnya sudah hilang.

"Bagian kepala dan sebagian anggota tubuh lain tidak ditemukan. Korban merupakan warga asal Nias, Sumatera Utara. Hari ini rencananya jenazah akan dibawa ke kampung halaman," kata Kapolres Siak AKBP Gunar kepada MPI Senin (30/8).

Pistiwa berdarah itu terjadi pada Minggu (29/8) malam. Saat itu korban dan ayahnya sedang dalam rumah kemudian tiba tiba lampu mati. Di lokasi, hanya ada dua kepala keluarga. Lokasi memang cukup terpencil. Untuk masuk

► Bersambung ke hal 11

Viral, Milisi Taliban Bawa Senjata di Belakang Presenter TV saat Siaran

POTONGAN video yang menunjukkan sejumlah milisi Taliban di belakang seorang presenter televisi Afghanistan yang sedang melakukan siaran viral. Potongan video tersebut beredar luas di media sosial dan menjadi perbincangan oleh banyak pihak sebagaimana dilansir News.com.

Koresponden CNN, Yalda Hakim, juga mengunggah potongan video tersebut melalui akun Twitter-nya. Dalam rekaman itu, pembawa acara program debat politik Pardaz dari saluran televisi Peace Studio membacakan pernyataan dari Taliban kepada para audiensnya.

Ketika membacakan pernyataan itu, dua milisi bersenjata berdiri di belakangnya.

Potongan rekaman video tersebut tidak berbahasa Inggris dan tidak disertai teks terjemahannya. Dalam twitnya, Hakim menulis bahwa presenter tersebut terdengar membahas kejatuhan pemerintah dan mengatakan bahwa rakyat Afghanistan tidak perlu takut.

"Inilah yang sekarang terlihat seperti debat

► Bersambung ke hal 11

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	14.440,00	14.265,00
SGD	10.883,00	10.563,00
AUD	10.613,00	10.403,00
EUR	17.175,00	16.915,00
HKD	1.894,00	1.799,00
GBP	20.021,00	19.740,00

Senin 30 Agustus 2021 16.45 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>